HUBUNGAN MANAJEMEN HUMAS DENGAN PARTISIPASI STAKEHOLDER DI YAYASAN NAHDLATUL ULAMA Ds.GRABAGAN Kec.TULANGAN Kab.SIDOARJO

SKRIPSI

Disusun oleh:

NEVI PUSPITA SARI

D73214048

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NEVI PUSPITA SARI

NIM : D73214048

Judul : HUBUNGAN MANAJEMEN HUMAS DENGAN PARTISIPASI STAKEHOLDER DI YAYASAN NAHDLATUL ULAMA Ds.GRABAGAN Kec.TULANGAN Kab.SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 04 Juli 2018

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
925CFAFF078600995
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nevi Puspita Sari
NIM D73214048

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini telah ditulis oleh:

Nama : NEVI PUSPITA SARI

NIM : D73214048

Judul : HUBUNGAN MANAJEMEN HUMAS DENGAN PARTISIPASI STAKEHOLDER DI YAYASAN NAHDLATUL ULAMA Ds.GRABAGAN Kec.TULANGAN Kab.SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 04 Juli 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II,
Dr. H. A.Z. Fanani, M. Ag	**Machfud Bachtiyar, M.Pd.I**
NIP. 19550121985031002	**NIP. 197704092008011007**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nevi Puspita Sari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 16 Juli 2018

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP. 195506041983031015

Penguji II,

Dr. Mukhlishah A.M., M.Pd
NIP. 196805019944032001

Penguji III,

Dr. H. A.Z. Fanani, M.Ag
NIP. 195501211985031002

Penguji IV,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197704092008011007

iii

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NEVI PUSPITA SARI
NIM : D73214048
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Kependidikan Islam
E-mail address : Nevipuspi11@gmail.Com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Hubungan Manajemen Humas dengan Partisipasi Stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Ds. Grabagan Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Juli 2018

Penulis

(Nevi Puspita Sari)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manejemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul ulama Ds.Grabagan Kec.Tulangan Kab.Sidoarjo. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Waktu penelitian dimulai tanggal 28 Februari 2018 sampai 30 Mei 2018. Sampel penelitian adalah humas dan stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Ds.Grabagan Kec.Tulangan Kab.Sidoarjo yang berjumlah 67 dan populasi yang berjumalah 674 orang. Menggunakan sampel dengan teknik simple random sampling, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Product Moment. Dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi statictical package for social science (SPSS) Product Moment for windows versi 16.0 diketahui jumlah item pertanyaan sebanyak 11 dengan nilai rata-rata (mean) 39,19 dan standart deviasi sebesar 2,981 merujuk pada manajemen humas di Yayasan Nahdlatul Ulama Ds.Grabagan Kec.Tulangan Kab.Sidoarjo. partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Ds.Grabagan Kec.Tulangan Kab.Sidoarjo sangat baik diketahui jumlah item pertanyaan sebanyak 10 dengan nilai rata-rata (mean) 35.60 dan standart deviasi sebesar 2,387. Dari pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi statictical package for social science (SPSS) Product Moment for windows versi 16.0 product moment, diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara variable manajemen humas dengan variable partisipasi stakeholder. Hasil hitung korelasi product moment didapatkan nilai r sebesar 0,365 sedangkan nilai r table untuk sampel 67 adalah 0,244 pada taraf signifikansi 5%. Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong rendah atau kuat, hal ini berdasarkan "r_{xy}" dengan nilai 0,365 yang terletak antara 0,20-0,0399 yang mana interpretasinya adalah rendah.

Kata Kunci : manajemen humas dan partisipasi stakeholder

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

PENGESAHAN PENGUJI iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

PERNYATAAN PUBLIKASI v

MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Keaslian Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Humas 13
   1. Pengertian Manajemen 13
   2. Fungsi Manajemen 15
   3. Pengertian Humas (Hubungan Masyarakat) 16
   4. Fungsi Humas 20
   5. Ciri-Ciri Humas 21
   6. Prinsip Humas 22
   7. Peran Humas dalam Lembaga Pendidikan 23
   8. Pengertian Manajemen Humas 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Pentingnya Manajemen Humas.....24
10. Ruang Lingkup Manajemen Humas 26
11. Tujuan Manajemen Humas 26
12. Fungsi Manajemen Humas.....28
B. Partisipasi Stakeholder.....29
1. Pengertian Partisipasi 29
2. Tahap Partisipasi 30
3. Pengertian Stakeholder.....31
4. Peran Stakeholder dalam Pendidikan.....33
5. Pengertian Partisipasi Stakeholder.....34
6. Bentuk Partisipasi 35
C. Hubungan Manajemen Humas dengan Partisipasi Stakeholder 37
D. Kerangka Teoritis/Landasan Teoritis.....38
E. Hipotesis.....39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....41
B. Variabel dan Definisi Operasional 41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....44
1. Populasi 44
2. Sampel dan Teknik Sampling 45
D. Teknik Pengumpulan Data.....47
E. Validitas dan Reliabilitas 48
F. Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 52
1. Deskripsi Subyek 52
2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....60
3. Validitas, Deskripsi dan Reliabilitas Data 61
4. Pengujian Hipotesis.....63
B. Pembahasan.....65
1. Manajemen Humas di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo 65
2. Partisipasi Stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo.....69
3. Hubungan Manajemen Humas dengan Partisipasi Stakeholder Grabagan-Tulangan-Sidoarjo.....72
4. Konfirmabilitas Data.....74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran.....77

DAFTAR PUSTAKA.....xvi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Manajemen Humas 42

Tabel 3.2 Indikator Partisipasi Stakeholder 43

Tabel 3.3 Skor penilaian angket 44

Tabel 3.4 Interval Koefisien 45

Tabel 4.1 Data PG Nurul Ulum 53

Tabel 4.2 Data RA Nurul Ulum 54

Tabel 4.3 Data MI Nurul Ulum 54

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik dan Pendidik 54

Tabel 4.5 Time Line Pelaksanaan Penelitian 61

Tabel 4.6 Deskriptif Statistik 62

Tabel 4.7 Reliabiliti Variabel X 63

Tabel 4.8 Reliabiliti Variabel Y 53

Tabel 4.9 Reliability Statistic 63

Tabel 4.10 Interpretasi Product Moment 64

Tabel 4.11 Hasil Uji Product Moment Manajemen Humas dan Partisipasi Stakeholder 64

Tabel 4.12 Kategori Skor 66

Tabel 4.13 Blueprint Manajemen Humas 66

Tabel 4.14 Skor Penilaian Manajemen Humas 67

Tabel 4.15 Kategori Skor 69

Tabel 4.16 Blueprint Partisipasi Stakeholder 69

Tabel 4.17 Skor Penilaian Partisipasi Stakeholder 70

Tabel 4.18 Korelasi Manajemen Humas dengan Patisipasi Stakeholder 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blueprint Manajemen Humas

Lampiran 2 Blueprint Partisipasi Stakeholder

Lampiran 3 Petunjuk Pengisian Angket

Lampiran 4 Angket Penelitian Manajemen Humas

Lampiran 5 Angket Penelitian Partisipasi Stakeholder

Lampiran 6 Tabulasi Variabel Manajemen Humas dan Partisipasi Stakeholder

Lampiran 7 Tabel Korelasi

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari RA Nurul Ulum

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MI MI Nurul Ulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan proses yang berisi kegiatan dalam upaya mencapai tujuan. Salah satu dari kegiatan yang membutuhkan manajemen yaitu hubungan masyarakat yang selanjutnya disingkat dengan istilah humas atau yang sering dikenal dengan istilah *public relation*. Ketika berbicara tentang humas pasti terfikirkan dalam benak kita mengenai masyarakat. Dalam bidang pendidikan, yang dimaksud dengan masyarakat yaitu orang tua siswa. Orang tua siswa disebut juga sebagai stakeholder karena orang tua siswa merupakan salah satu pemangku kepentingan pendidikan.

Menurut sejarah, pada awalnya muncul istilah manajemen humas berkenaan dengan suatu metode *public relations* saat menghadapi suatu puncak krisis pada tahun 1906. Saat itu terjadi pemogokan total buruh di industry pertambangan batu bara di Amerika Serikat. Sebagai akibatnya adalah terancamnya kelincahan total industry batu bara terbesar di Negara tersebut.[1]

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang tokoh humas mengajukan manajemen humas sebagai jalan keluarnya. Waktu itu humas

[1] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menyelesaikan permasalahan dengan bekerja sama dengan pers dan memberikan informasi terbuka dengan public.

Hubungan masyarakat belum lama dikenal di Indonesia, namun sudah mendapat tempat yang layak di perusahaan. Kebanyakan orang menganggap public relation merupakan pekerjaan yang sepele. Padahal public relations sangat penting karena untuk mencapai keberhasilan harus mendapat dukungan dari masyarakat.[2]

Humas adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan dan direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara lembaga dengan masyarakat. Humas merupakan sebuah seni sekaligus ilmu social dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan lembaga dan masyarakat.

Humas merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai.

Terkadang humas menghadapi kendala dalam melaksanakan tugasnya. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan menyebabkan kurangnya komunikasi antara humas dan masyarkat. Hal itu

[2] Andin Nesia, *Dasar-Dasar Humas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan terciptanya komunikasi satu arah yang pada akhirnya humas tidak tahu keinginan masyarakat.

Masyarakat pada umumnya menganggap bahwa keterlibatannya dengan lembaga pendidikan hanya sebatas urusan pembiayaan pendidikan saja. Banyak yang kurang sadar akan pentingnya komunikasi dua arah antara humas dengan masyarakat.

Kesenjangan komunikasi antara humas dengan stakeholder menyebabkan penyelenggaraan pendidikan menjadi kurang lancar. Karena peran humas sangat penting dalam lembaga pendidikan. Salah satunya yaitu humas harus menyampaikan informasi kepada stakeholder dan menganalisis tanggapan stakeholder mengenai penyelenggaraan pendidikan. Maka dari itu, antara humas dengan stakeholder harus memiliki hubungan yang baik.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, mulai dari pemerintah, masyarakat dan orang tua. Untuk itu lembaga pendidikan harus mengadakan hubungan dengan masyarakat agar penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai. Hal itu juga dapat membantu lembaga pendidikan untuk menunjang perkembangan masyarakat.[3]

Pada dasarnya, hubungan masyarakat yang selanjutnya disingkat humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap

[3] Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), hal.68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi. Humas atau yang sering dikenal dengan istilah *public relations* terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya.[4]

Peranan humas sangat dibutuhkan oleh hampir semua bentuk organisasi atau lembaga. Secara garis besar humas merupakan salah satu ujung tombak dari suatu organisasi. Bagi sebuah organisasi, humas sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholder. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari suatu sumber berita kepada orang lain.

Sebuah lembaga pendidikan tidak bisa terlepas dari masyarakat, karena kegiatan dalam lembaga pendidikan harus berorientasi dengan keadaan masyarakat. Yang terpenting dari hubungan masyarakat dengan stakeholder yaitu komunikasi dua arah dan saling keterbukaan.

Esensi hubungan sekolah dan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat, terutama dukungan moral dan finansial. Dalam arti yang sebenarnya, hubungan sekolah dan masyarakat sudah didesentralisasikan sejak lama. Oleh karena itu, hampir sama halnya dengan pelayanan siswa yang dibutuhkan adalah peningkatan intensitas dan ekstensitas hubungan sekolah dan masyarakat.[5]

---

[4] M. Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan ; Serta Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.1

[5] Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm.67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Humas berupaya mengajak stakeholder untuk ikut berpartisipasi dengan pelaksanaan program sekolah. Berpartisipasi tidak hanya dalam ruang lingkup keikutsertaan tapi juga diharapkan stakeholder mempunyai rasa memiliki dalam lembaga pendidikan. Dengan rasa memiliki, stakeholder akan memberikan dukungan pada setiap program sekolah, baik dukungan berupa moral maupun finansial.

Praktik dalam humas di lembaga pendidikan juga sama, yaitu dengan memberikan informasi kepada stakeholder agar tidak terjadi kesenjangan antara lembaga pendidikan dengan stakeholder. Karena stakeholder juga berhak untuk mengetahui segala informasi mengenai lembaga pendidikannya.

Membangun sector pendidikan tidak akan mencapai tujuan akhir yang sempurna dan final. Hal ini terjadi karena konteks pendidikan selalu dinamis, berubah atau tidak pernah konstan, sesuai dengan perubahan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Terlebih-lebih pada era global sekarang ini karena arus informasi secara survival bebas keluar-masuk di wilayah semua Negara. Keterbukaan dalam berbagai system kehidupan secara terus menerus akan menjadi wacana dan cita-cita yang penting bagi kehidupan masyarakat.

Sebab itu, lembaga pendidikan di tanah air perlu terus menerus meningkatkan kualitasnya. Hal itu dilakukan melalui suatu system pembaharuan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para stakeholder (pemerintah daerah dan masyarakat). Caranya, lembaga pendidikan harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu mempersiapkan generasi penerus yang memiliki sumber daya manusia, akhlak yang baik serta memiliki keunggulan kompetitif dalam menjawab dan memecahkan tantangan masa depan bangsa era globalisasi ini.[6]

Pada hakikatnya kegiatan humas adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lambaga swasta, lembaga sosial, maupun lembaga ekonomi komersial. Hal itu tejadi karena dalam kehidupan ini, manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat. Jadi, di mana pun manusia berada, ia selalu berhubungan dengan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, apabila kegiatan humas dilaksanakan dengan baik, pasti meghasilkan suatu kerja sama yang baik bagi keduanya.[7]

Humas harus mampu mengkomunikasikan seluruh informasi mengenai lembaga pendidikannya kepada stakeholder. Hal ini ditujukan untuk mendapat dukungan dari stakeholder terkait program pendidikan yang dijalankan di lembaga tersebut. Program di sekolah tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari stakeholder. Oleh karena itu manajer humas perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dengan stakeholder. Stakeholder yang dimaksud di sini yaitu siswa, orang

[6] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2010), hlm.1-2

[7] Suryosubroto, Op. Cit. hlm.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tua siswa, masyarakat, dan tokoh masyarakat. Dengan adanya pertisipasi langsung dari stakeholder, maka program yang diadakan di sekolah dapat berjalan dengan maksimal.

Humas merupakan bagian yang integral di dalam organisasi. Adapun fungsi humas bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, lembaga pendidikan yang kegiatannya langsung ataupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi atau lembaga. Dengan demikian terciptanya hubungan yang baik sekolah dengan masyarakat akan lebih memudahkan dalam pemberian informasi kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yag dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Dari pemahaman dan pengertian ini diharapkan adanya umpan balik yang berguna bagi pengembangan sekolah dan tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program sekolah, yang dapat mengundang partisipasi aktif dari masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen humas yaitu Yayasan Nahdlatul Ulama' Grabagan Tulangan Sidoarjo. Yayasan ini menaungi tiga lembaga pendidikan, yaitu PG (Play Group) Nurul Ulum, RA (Raudlatul Athfal) Nurul Ulum, MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nurul Ulum.

Waka humas di Yayasan Nahdlatul Ulama' Grabagan Tulangan Sidoarjo melaksanakan tugasnya sendiri. Pihak madrasah yang lain acuh terhadap tugas humas. Kepala Yayasan menginginkan tugas humas tidak hanya dilaksanakan oleh satu orang saja namun menginginkan semua pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah juga ikut melaksanakan tugas humas dalam upaya memaksimalkan tugas humas agar tercapai.

Problem yang dihadapi humas tidak hanya terbatasnya tenaga humas. Tenaga humas yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas humas bukanlah orang yang mempunyai keahlian dalam bidang kehumasan. Jadi seringkali tenaga humas tidak tahu tugas dan fungsinya sebagai humas, sehingga yang sering terjadi tenaga humas tidak melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Salah satu contoh akibat yang sering terjadi yaitu kurang terbuka antara humas dengan stakeholder. Antara humas dengan stakeholder terjadi *miss-communication*. Stakeholder tidak tahu informasi terbaru mengenai madrasah.

Selain humas yang mengalami kendala dalam menjalankan tugasnya, adapun masalah yang sering dihadapi stakeholder yaitu stakeholder kurang perhatian terhadap informasi tentang madrasah sehingga stakeholder tidak berperan dalam program madrasah. Stakeholder sering menganggap bahwa perannya untuk madrasah hanya sebatas materi.

Seberapa besar partisipasi stakeholder terhadap program sekolah tergantung bagaimana sekolah tersebut me-*manage* humas. Karena peranan humas sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Maka dari itu untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo. peneliti mengangkat judul “Hubungan Manajemen Humas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan Partisipasi Stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Ds.Grabagan Kec.Tulangan Kab.Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, penulis merumuskan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen humas yang ada di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo?
2. Bagaimana partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo?
3. Adakah hubungan manajemen humas dengan partisipasi stakeholder Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian

1. Mengetahui manajemen humas yang ada di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo
2. Mengetahui partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo
3. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan manajemen humas terhadap partisipasi stakeholder Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat teoritis
   a) Menambah pengetahuan penulis tentang manajemen humas terhadap partispasi stakeholder.
   b) Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang manajemen, terutama tentang humas dan partisipasi stakeholder.
2. Manfaat praktis

   Dapat dijadikan masukan bagi sekolah menganai manajemen humas yang berkaitan dengan partisipasi stakeholder.

E. Keaslian Penelitian

Sebagai bahan acuan, peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu hubungan manajemen humas dengan partisipasi stakeholder.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Fajri dengan judul "Peran Humas Dalam Meningkatkan Loyalitas Stakeholders Universitas Ahmad Dahlan". Universitas Ahmad Dahlan (UAD) telah membentuk bidang kehumasan sebagai penghubung dengan pihak luar (juru bicara). Dengan adanya Humas UAD tersebut, diharapkan berbagai kepentingan publik dan kepentingan organisasi dapat berjalan bersama. Berbagai program maupun strategi telah dilakukan oleh Humas UAD untuk menjalin hubungan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pihak-pihak (stakeholders) UAD. Penelitian ini sendiri, dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peran humas UAD guna meningkatkan loyalitas dari stakeholders. Dengan menggunakan metode studi kasus, dengan metode pengumpulan data dengan menggunakan focus group disscussion, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan kinerja humas UAD itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa humas diharapkan mampu menyusun strategi-strategi yang tepat untuk dalam meningkatkan loyalitas stakeholders, baik dari segi pengelolaan organisasi sendiri, komunikasi yang dijalankan, dan pengelolaan media komunikasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Soyusiawaty dan Choirul Fajri dengan judul "Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD". Hubungan baik antara organisasi dengan stakeholders sangat diperlukan untuk mendukung kesuksesan organisasi. UAD sebagai salah satu organisasi pendidikan, telah menempatkan fungsi humas dalam berbagai peranan, termasuk dalam menjalankan fungsi pencitraan dan menjalin hubungan baik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang bisa dilakukan humas untuk menjalin hubungan baik dengan stakeholders external, terkait dengan sinergitas diantara keduanya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus. Pemilihan metode studi kasus, dilakukan untuk mengetahui bagaimana peranan maupun strategi-strategi humas yang bisa dijalankan untuk membangun kedekatan dengan stakeholders external.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, serta focus group discussion dengan para stakeholders external UAD. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dan mendapatkan pengakuan Hak Kekayaan Interlektual (HAKI). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai strategi-strategi humas yang bisa dijalankan ke depannya, untuk menjalin hubungan baik dengan stakeholders external.

Dari penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa sama-sama membahas tentang program, peranan dan strategi humas mampu menjalin hubungan baik dan membangun kedekatan dengan stakeholder. Namun yang membedakan adalah penelitian ini nantinya akan membahas tentang manajemen humas yang difokuskan pada partisipasi stakeholder.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Humas

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, *manus+agre. Manus* artinya tangan, sedangkan *agre* artinya melakukan. Kemudian digabungkan menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. Istilah *manager* diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage,* dengan kata benda *management,* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Selanjutnya diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Manajemen merupakan proses, terdiri atas kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan secara efisien. Marry Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

Menurut G.R. Terry, manajemen adalah kerangka kerja, sekelompok orang-orang untuk mencapai tujuan-tujuan dalam organisasi.

Menurut Soepardi, manajemen adalah keseluruhan proses kegiatan-kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok atau lebih orang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang secara bersama-sama dan simultan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sondang P. Siagian, manajemen adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari pada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaannya dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[8]

Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengendalian atau kontrol sumber daya dalam mencapai sasaran dengan efisien dan efektif.[9]

Menurut Siagian, manajemen adalah sebagai proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetukan sebelumnya.[10]

Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[11]

---

[8] Nur Aedi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015), hlm.48

[9] Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm.5

[10] ZulkarnainNasution, op. cit. hlm.9

[11] Hasan Hariri & Ridwan, DKK, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.[12]

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah seni yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi. Fungsi manajemen berkaitan dengan proses tersebut, fungsi manajemen sebagai berikut:[13]

a. Planning atau perencanaan

Perencanaan dibuat untuk menetukan apa dan bagaimana cara mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang disusun meliputi semua hal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

[12] Dr. H. B. Siswanto, M.Si, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.2

[13] Panglaykim dan Hazil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), hlm.39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Organizing atau menyusun

Setelah membuat perencanaan, langkah selanjutnya yaitu organizing. Dimana seorang manajer membagi tugas dan kegiatan bawahannya untuk mencapai tujuan.

c. Actuating atau menggerakkan

Actuating yaitu menggerakkan anggota yang ada di dalam organisasi untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan agar mencapai tujuan organisasi.

d. Controlling atau pengawasan

Controlling dilakukan untuk memastikan apakah anggota organisasinya telah melaksanakan sesuai tugasnya atau belum. Controlling juga berfungsi untuk mengetahui apabila ada pekerjaan yang melenceng dari tujuan. Hal seperti itu harus diketahui seorang manajer sebelum terlambat agar bias segera diperbaiki.

3. Pengertian Humas (Hubungan Masyarakat)

Menurut kamus Fund and Wagnel, pengertian humas adalah segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya. Istilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"kiat" dalam definisi tersebut mengindikasikan, humas harus menggunakan metode dan teknik manajemen berdasarkan tujuan.[14]

Menurut Griswold, Publik relations (hubungan masyarakat) adalah fungsi manajemen yang melakukan penilaian terhadap sikap public, menyesuaikan kebijaksanaan tata kerja dari suatu organisasi atau perorangan dengan kepentingan public dalam melakukan program aksi untuk memperoleh pengertian dan persetujuan public.[15]

Menurut Frank Jefkins, humas yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.[16]

Menurut J.C. Saldel, public relation adalah kontinyu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* (niat baik) dan pengertian dari pelanggan, pegawai dan public yang lebih luas.

Menurut Anthony Davis, public relation adalah manajemen komunikasi antara satu organisasi dan publiknya.

Menurut British, public relation adalah keseluruhan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam menciptakan dan

[14] Zulkarnain, op. cit. hlm.9-10

[15] Dr. Syarifuddin S. Gassing, B.E., M.Si. dan Suryanto, S.Sos., M. Si., *Public Relations*, (Yogyakarta: CV Andi, 2016), hlm.7

[16] Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.

Menurut Scott Cutlip dan Allan Center, public relations merupakan upaya terencana guna mempengaruhi opini public melalui karakter yang baik dan kinerja yang bertanggung jawab yang didasarkan pada komunikasi dua arah yang memuaskan kedua belah pihak.

Menurut DeFleur dan Dennis, public relations merupakan proses komunikasi, dimana individu atau unit-unit masyarakat berupaya untuk menjalin relasi yang terorganisasi dengan berbagai kelompok atau public untuk tujuan tertentu.[17]

Menurut Kindred Leslie, dalam bukunya "*School Public Relation"* humas adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah.

Menurut Onong U. Effendi, public relations adalah kegiatan berencana untuk menciptakan, membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi organisasi di satu pihak dan public di lain pihak. Cara untuk mencapainya yaitu dengan jalan komunikasi yang baik dan luas secara timbal balik.

[17] Yosal Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Humas hadir sebagai suatu kebutuhan untuk menjembatani organisasi dengan stakeholder. Humas hadir karena ada kepercayaan. Organisasi percaya pada stakeholder dan begitu pula stakeholder percaya pada organisasi.

Menurut Rex F. Harlow, public relation adalah fungsi manajemen tertentu yang membantu membangun dan menjaga lini komunikasi, pemahaman bersama, penerimaan mutual dan kerjasama antara organisasi dan publiknya.

Kegiatan utama humas mewakili top manajemen dalam suatu lembaga. Dapat dikatakan seperti itu karena tugas humas sebagai narasumber informasi. Humas sebagai mediator antara pimpinan organisasi dengan publiknya. Maka dari itu, seorang humas harus memiliki beberapa keterampilan khusus:

a. Sebagai *creator*: memiliki kreativitas dalam penciptaan suatu gagasan, ide-ide atau buah pemikiran yang cemerlang.
b. *Conceptor*: mempunyai kemampuan dalam menyusun program kerja kehumasan dan program kehumasan lainnya.
c. *Mediator*: kemampuan menguasai teknik komunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam penyampaian pesan dan informasi dari informasi kepada publiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Problem solver*: mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi.[18]

Selain keterampilan khusus yang harus dimiliki seorang humas, harus menjalankan tugas dan kewajiban humas yaitu menyampaikan pesan atau informasi dari perusahaan secara lisan, tertulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat atau public memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi perusahaan, tujuan dan kegiatannya, sebagai berikut:

a. Melakukan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan public terhadap kebijakan dan langkah tindakan perusahaan, termasuk segala macam pendapat public yang mempengaruhi perusahaan, memberi informasi kepada pejabat (eksekutif) tentang *public acceptance* atau *non acceptance* atas cara-cara pelayanan perusahaan kepada masyarakat.
b. Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dan memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan public.[19]

4. Fungsi Humas

Tiga fungsi utama humas, sebagai berikut:

[18] Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 14
[19] Abdul Rahmat, op. cit. hlm.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bertindak sebagai *communicator* dalam kegiatan komunikasi pada organisasi, prosesnya berlangsung dalam dua arah timbal balik. Dalam hal ini, di satu pihak melakukan fungsi komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini public.
b. Membangun atau membina hubungan yang positif dan baik dengan pihak public sebagai target sasaran, yaitu public internal dan eksternal. Khususnya dalam menciptakan saling mempercayai dan saling memperoleh manfaat bersama antara organisasi dan publiknya.
c. Menciptakan citra lembaga yang merupakan tujuan akhir dari suatu aktivitas program kerja humas, baik untuk keperluan publikasi maupun promosi.

5. Ciri-Ciri Humas

Effendi mengemukakan bahwa humas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal baik.
b. Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
c. Publik yang menjadi sasaran kegiatan Humas adalah publik eksternal dan public internal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Operasionalisasi Humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang timbul dari pihak organisasi mapupun dari pihak publik.[20]

6. Prinsip Humas

Apabila kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat ingin berhasil mencapai sasaran, baik dalam arti sasaran masyarakat atau orang tua yang dapat diajak kerjasama maupun sasaran hasil yang diinginkan, maka harus mempertimbangkan beberapa prinsip-prinsip pelaksanaan di bawah ini. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama harus dimodali dengan niatan yang baik untuk menciptakan citra yang baik tentang pendidikan
b. Pihak sekolah berperan serta membantu dan merealisasikan program sekolah, dengan menghormati dan mentaati peraturan yang berlaku disekolah

[20] Rudy Haryanto dan Sylvia Rozza, *"Pengembangan Strategi Pemasaran dan Manejemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan",* Vol.2 No.1, 2012, 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berkaitan dengan prinsip dan teknis edukatif, sekolah berkewajiban dan lebih berhak menangani.
d. Segala saran yang berkaitan dengan kepentingan sekolah harus disalurkan melalui lembaga resmi yang bertanggung jawab dalam melaksanakannya
e. Peran serta masyarakat tidak saja dalam bentuk gagasan/usul/saran tetapi juga berikut organisasi dan kepengurusannya yang dirasakan benar-benar manfaat bagi sekolah.
f. Peran masyarakat tidak dibatasi oleh jenjang pendidikan tertentu, sepanjang tidak mencampuri teknis edukatif/akademis
g. Peran serta masyarakat akan bersifat konstruktif, mereka diberi kesempatan mempelajari dan memahami permasalahan serta cara pemecahannya bagi kepentingan dan kemajuan sekolah.
h. Supaya sukses dalam "saling berperan serta" harus dipahami betul nilai, cara kerja dan pola hidup dalam masyarakat.
i. Kerjasama harus berkembang secara wajar, diawali dari yang sederhana, berkembang hingga hal-hal yang lebih besar.
j. Efektifitas keikutsertaan para masyarakat perlu dibina hingga layak dalam mengembangkan gagasan/penemuan, saran, kritik sampai pada usaha pemecahan dan pencapaian keberhasilan bagi kemajuan sekolah.

7. Peran Humas dalam Lembaga Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun image yang baik agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan public internal seperti karyawan, karena hubungan yang baik dalam public internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan. Selain dengan public internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan public eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

8. Pengertian Manajemen Humas

Menurut Ruslan manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara seirus dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.[21]

Menurut Mc Elreath, manajemen humas berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi, mulai dari pertemuan

[21] Zulkarnain Nasution, op. cit. hlm.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dari menyelenggarakan acara *open house* hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan public hingga menangani kasus manajemen krisis.[22]

9. Pentingnya Manajemen Humas

Humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerjasama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah. Bertujuan memberikan pemahaman antara pihak sekolah (pimpinan), komunitas sekolah (guru, karyawan, dan siswa) dan masyarakat (orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga lain di luar sekolah).[23]

Humas sangat penting bagi sekolah untuk menjaga keharmonisan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Saat ini pendidikan harus sesuai dengan keadaan masyarakat dan berorientasi pada kehidupan nyata. Humas juga penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pendidikan yang diselenggarakan.

Pentingnya humas pendidikan dapat diterangkan sebagai berikut :

a. Humas merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan dalam semua pelaksanaan pekerjaan yang memiliki sarana untuk

[22] Rosady Ruslan, Op. Cit. hlm.31
[23] Zulkarnain Nasution, op. cit. hlm 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenalkan diri kepada masyarakat luas tentang apa yang sedang dan apa yang akan dikerjakan.

b. Humas merupakan alat untuk menyebarkan gagasan kepada orang lain.

c. Humas dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh bantuan yang diperlukan oleh lembaga.

d. Humas mendorong lembaga untuk membuka diri agar diberikan masukan dengan kritik dan saran dari orang lain.

e. Humas memenuhi keingintahuan manusia dalam rangka memenuhi naluri untuk selalu berkembang.

10. Ruang Lingkup Manajemen Humas

Adapun ruang lingkup budang kerja humas di sekolah meliputi:

1) Koordinasi dengan kepala sekolah dan unsur pimpinan lain
2) Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan
3) Kerjasama dengan warga sekolah
4) Kerjasama dengan tokoh masyarakat
5) Kerjasama dengan aparat pemerintahan kelurahan
6) Menjalin silaturrahmi antar alumni
7) Kerjasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Mengembangkan persaudaraan dengan lingkungan yang harmonis
9) Menjalin kerjasama dengan kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan lingkungan[24]

11. Tujuan Manajemen Humas

Tujuan utama public relation sebagai berikut:

1) Mengevaluasi sikap dan opini public
2) Formulasi dan implementasi prosedur dan policy organisasi atas komunikasi organisasi/perusahaan dengan public
3) Mengkoordinasikan program-program komunikasi
4) Mengembangkan hubungan dan "*good-will*" lewat proses komunikasi dua arah
5) Mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan public[25]
6) Mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud dan sasaran sekolah.
7) Memberikan penilaian program kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
8) Menjalin dan meningkatkan hubungan harmonis antara orang tua siswa dengan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik.

[24] Abdul Rahmat, op. cit. hlm.30
[25] Ibid, hlm.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Membangun pesan positif dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah.
10) Menginformasikan kepada masyarakat tentang rencana program dan kegiatan seolah.
11) Mencari batuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.
12) Sekolah sebagai jasa lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.
13) Supaya kreativitas mencari dana pendidikan alternatif dalam bentuk kerjasama dengan lembaga lain.

12. Fungsi Manajemen Humas

Fungsi utama public relations adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga dan organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi public dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini public) yang menguntungkan lembaga/organisasi.[26]

Fungsi manajemen humas di lembaga pendidikan yaitu menciptakan hubungan baik dengan lingkungannya. Humas harus mampu mengatur informasi yang keluar dan masuk mengenai

[26] Nikmah Hadiati S, *Public Relations: Perpektif Teoritis dalam Menjalin Hubungan dengan Publik,* (Pasuruan: Lunar Media, 2010), hal.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program lembaga pendidikannya. Humas juga harus mampu mengenali masalah yang terjadi dalam lembaganya untuk mengantisipasi hal-hal yang kurang menguntungkan dalam masyarakat.

Selain fungsi manajemen yang berupa POAC, manajemen humas juga melaksanakan evaluasi. Evaluasi merupakan langkah terakhir yang harus dilaksanakan untuk menilai kinerja yang telah dilaksanakan. Menurut Prof. James Bissland, evaluasi adalah penilaian secara sistematis atas suatu program dan hasil-hasilnya. Evaluasi adalah cara bagi para praktisi untuk memberikan pertanggungjawaban kepada para klien dan diri mereka sendiri.[27]

B. Partisipasi Stakeholder

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Particpation* adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

Menurut Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, partisipasi adalah membuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa.

[27] Andin Nesia, Op. Cit, hlm.83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Mubyarto, partisipasi didefinisikan sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Menurut Soegarda Poerbakawatja, partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan.[28]

Menurut Suci Handayani, partisipasi dimaknai sebagai alat dengan maksud bahwa setiap tindakan partisipasi menjadi sebuah keniscayaan. Artinya masyarakat harus pro-aktif dan terlibat langsung.

Partisipasi yang dimaksud menurut Owens meliputi energy mental secara emosi, kreativitas, dan berbagi tanggung jawab. Definisi yang lebih operasional dalam bidang pendidikan dikemukakan secara berbeda antara keikutsertaan *(participation)* dan keterlibatan *(involvement)*.[29]

Keikutsertaan dimaknai lebih bersifat pasif, sedangkan keterlibatan lebih dimaknai pro aktif dalam mempengaruhi segala pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang pendidikan mulai dari pembiayaan, sarana dan prasarana, kurikulum dan sebagainya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan secara pro aktif dalam pengambilan keputusan. Partisipasi

---

[28] Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), hlm.75

[29] Muhammad Munadi & Barnawi, *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar ruzz Media, 2017), hlm. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam lembaga pendidikan sangat penting bagi terselenggaranya program pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tahapan Partisipasi

Cohen dan Uphoff membagi partisipasi ke beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pengambilan keputusan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud disini yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan suatu program.
b. Tahap pelaksanaan yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, sebab inti dari pembangunan adalah pelaksanaanya. Wujud nyata partisipasi pada tahap ini digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota proyek.
c. Tahap evaluasi, dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan proyek selanjutnya.
d. Tahap menikmati hasil, yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek. Selain itu, dengan melihat posisi masyarakat sebagai subjek pembangunan, maka semakin besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat proyek dirasakan, berarti proyek tersebut berhasil mengenai sasaran.[30]

3. Pengertian Stakeholder

Menurut R. Edward Freeman, stakeholder adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.

Menurut Biset, stakeholder merupakan orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan.

Menurut Wibisono, stakeholder adalah seseorang atau kelompok yang mempunyai kepentingan secara langsung atau tidak langsung bias mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi perusahaan.[31]

Menurut Wheelen dan Hunger, stakeholder adalah kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan dengan aktivitas organisasi, kelompok tersebut dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan karena memiliki kepentingan.

Menurut Rhenald Kesali, stakeholder adalah setiap kelompok yang berada di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan perusahaan.[32]

---

[30] Isma Rosyida dan Fredian Tonny Nasdian, "*Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan",* 2011, 53

[31] https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-stakeholder.html

[32] Yosal Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Stakeholder merupakan individu atau kelompok yang mempunyai keterkaitan dan kepentingan dalam suatu organisasi. Disini yang dimaksud stakeholder adalah pemangku kepentingan pendidikan yang terdiri dari pendidik, orang tua siswa dan tokoh masyarakat yang ikut berpartisipasi di dalam pendidikan.

Terdapat dua jenis stakeholder, yaitu stakeholder internal dan stakeholder eksternal. Stakeholder internal yaitu individu dalam suatu organisasi yang secara langsung terlibat dalam kegiatan organisasi. Stakeholder internal dalam lembaga pendidikan yaitu Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan stakeholder eksternal yaitu individu dari luar organisasi yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan organisasi. Stakeholder eksternal dalam lembaga pendidikan yaitu orang tua siswa, masyarakat dan tokoh masyarakat.

Menurut Nugroho, stakeholder dapat diklasifikasikan berdasarkan perannya, yaitu:

a. Policy creator, stakeholder yang berperan sebagai pengambil keputusan dan penentu suatu kebijakan.
b. Koordinator, stakeholder yang berperan mengkoordinasikan stakeholder lain yang terlibat.
c. Fasilitator, stakeholder yang berperan memfasilitasi dan mencukupi apa yang dibutuhkan kelompok sasaran.
d. Implementer, stakeholder pelaksana kebijakan yang di dalamnya termasuk kelompok sasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Akselerator, stakeholder yang berperan mempercepat dan memberikan kontribusi agar suatu program dapat berjalan sesuai sasaran atau bahkan lebih cepat waktu pencapaiannya.[33]

4. Peran Stakeholder dalam Pendidikan

Peranan stakeholder dalam pendidikan, sebagai berikut:

a. Mendukung pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
b. Berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan kegiatan sekolah di berbagai komunitas.
c. Bersedia menjadi narasumber sesuai keahlian dan profesi yang dimiliki.
d. Menginformasikan nilai positif dari pelaksanaan kegiatan di sekolah kepada masyarakat yang luas.
e. Bekerja sama dengan anggota komite sekolah atau pihak lain dalam pengadaan sumber belajar.
f. Aktif bekerja sama dengan guru dalam proses pembelajaran untuk anak yang berkebutuhan khusus.
g. Aktif dalam memberikan ide atau gagasan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Pengertian Partisipasi Stakeholder

[33] Muhammad Ali Zuhri Mahfud, dkk, "*Peran dan Koordinasi Stakeholder dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar"*, Vol.3 No.12, 2015, 2071

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Partisipasi Stakeholder dapat dikatakan dengan peran serta masyarakat karena sejatinya partisipasi stakeholder adalah keikutsertaan masyarakat untuk mencapai tujuan. Sedangkan peran serta masyarakat menurut Arief Budi Wuriyanto adalah kontribusi, sumbangan dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan.[34]

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XV Pasal 54 dinyatakan bahwa:

a. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.
b. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.

[34] Abdul Rahmat, op. cit. hlm.139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Permasalahan yang sering terjadi saat ini yaitu kurangnya partisipasi stakeholder khususnya orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan. Selama ini bentuk partisipasi stakeholder umumnya hanya sebatas dukungan dana, namun dukungan seperti pemikiran dan pengambilan keputusan sangat minim.

6. Bentuk-Bentuk Partisipasi Stakeholder

Bentuk partisipasi stakeholder sebagai berikut: (1) menggunakan jasa pelayanan yang tersedia dengan memasukkan anaknya ke sekolah, (2) memberikan kontribusi dana, bahan dan tenaga dalam perawatan dan pembangunan fisik sekolah, (3) menyetujui dan menerima keputusan sekolah, parttisipasi semacam ini dikatakan partisipasi pasif, (4) konsultasi orang tua ke sekolah mengenai pembelajaran yang dialami anaknya, (5) dalam hal pelayanan seperti orang tua terlibat dalam kegiatan sekolah, (6) melaksanakan kegiatan yang didelegasikan, seperti sekolah meminta stakeholder untuk memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyuluhan sesuai bidangnya, (7) dalam pengambilan keputusan mengenai rencana pengembangan sekolah.[35]

C. Hubungan Manajemen Humas Dengan Partisipasi Stakeholder

Manajemen humas dalam lembaga pendidikan memiliki peranan penting. Mulai dari perencanaan, menyusun, menggerakkan, pengawasan hingga evaluasi, semua itu dilakukan oleh humas dalam rangka mensukseskan program sekolah. Dalam menjalankan program sekolah, humas tidak bisa sepenuhnya menjalankan tugasnya sendiri. Meski humas bertanggung jawab atas tugasnya, tapi humas perlu mendapat dukungan dan partisipasi dari stakeholder.

Partisipasi stakeholder di lingkungan sekolah tidak hanya dalam hal pembiayaan saja tapi memberikan masukan mengenai program sekolah juga dirasa perlu. Sekolah perlu menggalang hubungan baik dengan masyarakat karena sekolah memiliki program yang harus dipahami oleh stakeholder dan sekolah juga perlu mendengarkan saran dan masukan dari stakeholder. Apalagi jika antara pendidik dengan stakeholder khususnya orang tua siswa telah terjalin persatuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, maka hubungan antara humas dengan partisipasi stakeholder dapat dikatakan baik.

Yang dapat dilakukan manajer humas agar partisipasi stakeholder meningkat yaitu menyadarkan stakeholder bahwa dengan partisipasi

[35] Ibid, hlm.147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka dapat menguntungkan mereka sendiri dan menghimbau stakeholder untuk selalu turut berpartisipasi melalui serangkaian kegiatan.

Hubungan manajemen humas dengan partisipasi stakeholder merupakan suatu sarana yang penting dalam usaha pembinaan, penumbuhan, dan pengembangan siswa. Maka dari itu hubungan antara sekolah dengan stakeholder harus dibina, dibangun dan dipelihara dengan baik agar tumbuh kesadaran bagi stakeholder untuk turut berpartisipasi secara aktif dan positif terhadap lembaga pendidikan.[36]

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hubungan manajemen hubungan masyarakat dengan partisipasi stakeholder sangat penting bagi lembaga pendidikan. Karena besar kecilnya partisipasi stakeholder berkaitan dengan manajemen humas yang ada di lembaga pendidikan.

D. Kerangka Teoritis/Landasan Teoritis

Menurut Soegarda Poerbakawatja, partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan.[37]

[36] Suryosubroto, op. cit. hlm.70
[37] Suryosubroto, op. cit. hlm.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut R. Edward Freeman, stakeholder adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.

Partisipasi stakeholder menurut Arief Budi Wuriyanto yang disinonimkan dengan kata peran serta masyarakat adalah kontribusi, sumbangan dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan.[38]

Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengendalian atau kontrol sumber daya dalam mencapai sasaran dengan efisien dan efektif.[39]

Menurut Frank Jefkins, humas yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.[40]

Menurut Ruslan, manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara seirus dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.[41]

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat (humas) dengan partisipasi stakeholder yaitu saling berhubungan. Partisipasi stakeholder dapat membantu berjalannya program

[38] Abdul Rahmat, op. cit. hlm.139
[39] Hanun Asrohah, op. cit. hlm.5
[40] Morissan, op. cit. hlm.8
[41] Zulkarnain Nasution, op. cit. hlm.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan. Sedangkan humas bertugas untuk mengkomunikasikan kepada stakeholder mengenai program lembaga pendidikannya agar mendapat dukungan dari stakeholder.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.[42]

Ada dua penting hipotesis penelitian yaitu hipotesis kerja yang disingkat Ha dan hipotesis nol yang disingkat Ho. Ha dinyatakan dalam kalimat positif dan Ho dinyatakan dalam kalimat negative.

Ho: tidak ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder

Ha: ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder

Berdasarkan kerangka teoritis/landasan teoritis yang diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu, “ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih focus pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variable manajemen humas dengan partisipasi stakeholder, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*.[43]

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[44]

---

[43] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.274

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu variable independen dan variable dependen. Variable independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable dependen (terikat). Sedangkan variable dependen adalah variable yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

a. Variabel X penelitian ini yaitu manajemen hubungan masyarakat (humas). Definisi operasional manajemen humas yaitu suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara seirus dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.

Untuk mengukur manajemen hubungan masyarakat tersebut dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Manajemen Humas

No	Aspek	Indikator	Skala
1.	Perencanaan kegiatan	- Merencanakan kegiatan humas	Likert
2.	Pengorganisasian	- Membagi tugas penanggung jawab kegiatan - Mengidentifikasi kemampuan stakeholder	Likert
3.	Menggerakkan stakeholder	- Mengajak stakeholder untuk berpartisipasi disetiap kegiatan - Mengarahkan stakeholder untuk melaksanakan tugasnya	Likert

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel 3.1

4.	Mengontrol kegiatan	- Memastikan kegiatan terlaksana sesuai rencana	Likert
5.	Evaluasi kegiatan	- Mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana	Likert
6.	Membina hubungan harmonis	- Menjaga hubungan baik dengan stakeholder - Menyampaikan informasi kepada stakeholder	Likert

b. Variabel Y penelitian ini yaitu partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama' Grabagan Tulangan Sidoarjo. Definisi operasional partisipasi stakeholder menurut Arief Budi Wuriyanto yang disinonimkan dengan kata peran serta masyarakat adalah kontribusi, sumbangan dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan.[45]

Untuk mengukur partisipasi stakeholder tersebut dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Partisipasi Stakeholder

No	Aspek	Indikator	Skala
1.	Partisipasi stakeholder	- Partisipasi pemikiran - Partisipasi dana - Partisipasi tenaga - Partisipasi sarana	Likert

[45] Abdul Rahmat, op. cit. hlm.139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Partisipasi dalam meningkatkan mutu madrasah	- Memberi masukan program madrasah	Likert

Lanjutan Tabel 3.2

3.	Kerjasama stakeholder	- Kerjasama dalam melaksanakan kegiatan	Likert

Untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala likert yang diberi nilai tingkatan untuk setiap pernyataan.

Tabel 3.3
Skor penilaian angket

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Dengan kriteria sebagai berikut:

Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Jarang, apabila kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[46] Peneliti memberi batasan untuk objek yang akan menjadi populasi penelitiannya. Hal ini digunakan untuk peneliti sebagai penarikan sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.[47]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu stakeholder yayasan Nahdlatul Ulama' Grabagan Tulangan Sidoarjo.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat

[46] Sugiyono, op. cit. hlm.117

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm.118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili).[48]

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling.*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, cluster sampling* (area sampling).

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*[49]

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Nahdlatul Ulama' Grabagan Tulangan Sidoarjo yang menaungi tiga lembaga

[48] Sugiyono, op. cit. hlm.118
[49] Sugiyono, op. cit. hlm.62-66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan yaitu Kelompok Belajar (PG), Raudhatul Athfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah 10% dari masing-masing stakeholder PG, RA dan MI Nurul Ulum yang dinaungi oleh Yayasan Nahdlatul Ulama'.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik:

1. Interview (wawancara)

   Teknik interview yaitu pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan responden secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Interview dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

   Interview terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan. Sedangkan interview tidak terstruktur adalah interview bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis. Pedoman interview yang digunakan hanya seputar permasalahan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini peneliti menggunakan interview tidak terstruktur karena peneliti ingin mengetahui informasi secara mendalam mengenai manajemen humas yang ada di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan Tulangan Sidoarjo.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.[50] Kuesioner berisi pertanyaan yang logis berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Reliabilitas merupakan angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur yang seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten.

Pengujian validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan program SPSS. Namun sebelum angket diajukan, maka dilakukan uji validitas

[50] Sugiyono, op. cit. hlm.137-142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada dosen pembimbing. Angket dapat digunakan apabila mendapat kriteria layak.

Menurut Priyatno untuk mengetahui validitas suatu tes dengan menggunakan program SPSS, maka dapat dilihat dari nilai *Sig.* pada kolom terakhir. Penentuan validitas tes menurut Kamal dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:[51]

1. Jika nilai *ig.*<0,05 maka dikatakan valid
2. Jika nilai *ig.*>0,05 maka dikatakan tidak valid

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument, peneliti menggunakan koefisien *cornbach's alpha* (α). Ketentuan tingkat reliable menurut Sujianto sebagai berikut:[52]

1. 0,00 $\leq$ nilai *cornbach's alpha* $\leq$ 0,20 berarti kurang reliable
2. 0,21 $\leq$ nilai *cornbach's alpha* $\leq$ 0,40 berarti agak reliable
3. 0,41 $\leq$ nilai *cornbach's alpha* $\leq$ 0,60 berarti cukup reliable
4. 0,61 $\leq$ nilai *cornbach's alpha* $\leq$ 0,80 berarti reliable
5. 0,81 $\leq$ nilai *cornbach's alpha* $\leq$ 1,00 berarti sangat reliable

F. Analisis Data

[51] Kamal, *Cara Cepat dan Mudah: Menghitung Validitas-Reliabilitas dengan SPSS* http://www.igcomputer.com/cara-cepat-mudah-menghitung-validitas-reliabilitas-dengan-SPSS.html. 2011. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018

[52] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif korelasi. Dimana penelitian ini ditujukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan manajemen hubungan masyarakat dengan partisipasi stakeholder.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable yaitu hubungan manajemen hubungan masyarakat (variable x) dan partisipasi stakeholder (variable y). Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui signifikan hubungan antara manajemen hubungan masyarakat dengan partisipasi stakeholder.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x2 - (\sum x)2) - (n\sum y2 - (\sum y)2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = jumlah nilai variabel y

$\sum x2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum y2$ = jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = banyaknya sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.4

Interval koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,0399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subyek

a. Sejarah Berdirinya

Lembaga pendidikan pertama yang dinaungi oleh Yayasan Nahdlatul Ulama yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI). MI berdiri pada tahun 1980 atas keputusan dari musyawarah tokoh masyarakat dan sesepuh masyarakat desa Grabagan. Madrasah yang berdiri di lahan bekas persawahan tepatnya Jl. Patmosari No.03 RT 11 RW 02 desa Grabagan diberi nama Madrasah Ibtida'iyah Nurul Ulum.

Pada tahun 1999 tokoh fatayat dan muslimat Nahdlatul Ulama mendirikan lembaga pendidikan Raudlatul Athfal (RA) yang diberi nama Raudlatul Athfal Nurul Ulum. RA Nurul Ulum terletak satu lingkungan dengan MI Nurul Ulum.

Dengan berkembangnya kedua lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Nahdlatul Ulama, pada tahun 2010 didirikan Kelompok Bermain yang diberinama Kelompok Bermain Nurul Ulum. PG Nurul Ulum terletak satu lingkungan dengan MI dan RA Nurul Ulum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Profil Yayasan Nahdlatul Ulama

Yayasan Nahdlatul Ulama terletak di desa Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo yang diketuai oleh M. Hamim Tohari, S.Pd M.M menaungi tiga lembaga pendidikan yang terdiri dari Kelompok Bermain (PG) Nurul Ulum, Raudlatul Athfal (RA) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtida'iyah (MI) Nurul Ulum. Ketiga lembaga pendidikan tersebut terletak di satu lingkungan yang dipimpin oleh orang yang berbeda pada setiap jenjang. Kepala sekolah PG Nurul Ulum yaitu Nurul Islamiyah, S.Pd. Kepala sekolah RA Nurul Ulum yaitu Eni Sulianah, S.Pd.I. Kepala sekolah MI Nurul Ulum yaitu Hudi Nurwiyanto, S.Sos.I.

Pada tahun 2015 MI Nurul Ulum yang berganti nama menjadi MI Nurul Ulum Islamic Bilingual School mendapat penghargaan karya pendidikan Indonesia sebagai sekolah islam favorit dalam mutu dan kualitas pendidikan terbaik.

Tabel 4.1
Data PG Nurul Ulum

Nama sekolah	Kelompok Belajar Nurul Ulum
Alamat	Jl. Patmosari No.03 RT 11 RW 02
Kelurahan/desa	Grabagan
Kecamatan	Tulangan
Kabupaten	Sidoarjo
Provinsi	Jawa timur
Kode pos	61273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status sekolah	Swasta
Akreditasi	A
Tahun didirikan	2010
Tahun beroperasi	2010

Tabel 4.2
Data RA Nurul Ulum

Nama sekolah	Raudlatul Athfal Nurul Ulum
Alamat	Jl. Patmosari No.03 RT 11 RW 02
Kelurahan/desa	Grabagan
Kecamatan	Tulangan
Kabupaten	Sidoarjo
Provinsi	Jawa timur
Kode pos	61273
Status sekolah	Swasta
Akreditasi	A
Tahun didirikan	1999
Tahun beroperasi	1999

Tabel 4.3
Data MI Nurul Ulum

Nama sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum
Alamat	Jl. Patmosari No.03 RT 11 RW 02
Kelurahan/desa	Grabagan
Kecamatan	Tulangan
Kabupaten	Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Provinsi	Jawa timur
Kode pos	61273
Status sekolah	Swasta
Akreditasi	A
Tahun didirikan	1980
Tahun beroperasi	1980

c. Jumlah Peserta Didik dan Jumlah Pendidik

Tabel 4.4
Jumlah peserta didik dan pendidik

Jenjang	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Pendidik
PG	40	3
RA	132	4
MI	502	25

d. Data Pendidik

1) Nama Pendidik PG Nurul Ulum

a) Nurul Islamiyah, S.Pd

b) Sutiyaningsih

c) Eni Sulianah, S.Pd.I

2) Nama Pendidik RA Nurul Ulum

a) Eni Sulianah, S.Pd.I

b) Yuni Lailatul Zuhro

c) Faridha Uswatun C.H, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Nurul Hidayati, S.Pd

3) Nama Pendidik MI Nurul Ulum

a) Hudi Nurwiyanto, S.Sos.I

b) Muhajir

c) Rizka' Jazuli, S.Pd

d) Siti Maf'ulah, S.Pd

e) Dwi Nur Sholihah

f) Endang Purwati, S.Pd

g) Mimik Makrifah

h) Suci Indah P., S.Pd

i) Siti Mahmudah, S.S

j) Wahyu Efendi, S.Pd

k) Fauziah, S.Pd

l) Amin Rachmawati, S.Pd

m) Evi Laili Anisa, S.Pd, M.M

n) Syaifuddin Aliy

o) Nadhiful Alim, S.Pd

p) Ecli Surya Bagus, S.Pd

q) Siti Nur Chanifah, S.Pd.I

r) Siti Maryam Ulfa, S.Pd

s) Lailatul Fitriyah, S.Pd

t) Mochammad Zainul Ikrom

u) Nur Izzati, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

v) Rochsita Kresnandari, S.E

w) Nourotul Hidayati, S.Pd

x) Yuni Lailatul Zuhro

y) Abdul Jamil, S.Pd

e. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi dan Misi PG & RA Nurul Ulum

Visi

Mempersiapkan generasi mandiri, aktif, kreatif yang berakhlakul karimah.

Misi

a) Meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa dalam belajar

b) Meningkatkan rasa social dan saling menolong terhadap sesama

c) Belajar sambil bermain untuk mempersiapkan anak ke jenjang yang lebih tinggi

2) Visi dan Misi MI Nurul Ulum

Visi

Menjadi lembaga yang agamis dan terpercaya di masyarakat serta dapat mengembangkan potensi lembaga pendidikan secara maksimal selaras dengan perkembangan IMTAQ dan IPTEK yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi

Menjadikan lembaga yang unggul dengan penanaman aqidah melalui pengamalan ajaran islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah serta memiliki potensi dan prestasi akademik yang baik untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi (negeri/swasta favorit).

f. Keadaan Humas dan Stakeholder Yayasan Nahdlatul ulama

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen humas yaitu Yayasan Nahdlatul Ulama' Grabagan Tulangan Sidoarjo. Keadaan yayasan tersebut semakin berkembang lebih maju. Saat ini ada tiga lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Nahdlatul Ulama' yaitu PG (Play Group) Nurul Ulum, RA (Raudhatul Athfal) Nurul Ulum dan MI (Madrasah Ibtida'iyah) Nurul Ulum.

Dalam yayasan ini, humas tidak hanya dilaksanakan oleh satu atau dua orang. Peranan humas bekerja sama dengan warga Nahdlatul Ulama' (NU) desa Grabagan Tulangan Sidoarjo. Yayasan Nahdlatul Ulama' mendelegasikan tugas humas dalam setiap jenjang pendidikan. Jadi, humas dalam satu yayasan berbeda-beda. Humas di KB dan RA Nurul Ulum yaitu ketua ranting NU, Muslimat NU dan mengambil orang dari setiap pedukuhan desa Grabagan. Humas pada jenjang MI Nurul Ulum yaitu ketua ranting NU, Rois NU dan LPM NU (Lembaga Pendidikan Ma'arif NU).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Stakeholder di yayasan Nahdlatul Ulama tidak hanya berpartisipasi dalam hal pembiayaan tapi juga turut berpartisipasi dalam program kegiatan sekolah. Dengan manajemen humas yang baik, yayasan ini dapat mengajak stakeholder untuk berpartisipasi di lembaga pendidikan yang dinaungi oleh yayasan Nahdlatul Ulama'. Semua itu salah satu hasil dari keterbukaan informasi dari pihak humas.

g. Program Kerja Humas Yayasan Nahdlatul Ulama

Program kerja humas di yayasan Nahdlatul Ulama disusun setahun sekali. Setiap jenjang pendidikan menyusun program kerja madrasah. Dalam menyusun program kerja jenjang PG dan RA bekerja sama yang dikoordinator oleh waka humas yaitu ibu Siti Maliyah. Karena kegiatan yang dilaksanakan sama. Program kerja untuk jenjang MI berbeda dengan program kerja PG dan RA. Waka humas MI Nurul Ulum yaitu bapak Abdul Jamil, S.Pd. Program kerja humas bekerja sama dengan masyarakat, misalnya dengan orang tua, komite sekolah, dan tokoh masyarakat.

1) Program Kerja Humas PG dan RA Nurul Ulum

Berikut ini Program Kerja Humas di PG dan RA Nurul Uluma

a) Outbond
b) Pertemuan wali murid (rapat)
c) Wisuda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Makan sehat

e) Istighosah

f) PHBI (peringatan hari besar islam)

g) PHBN (Peringatan hari besar nasional)

h) Paguyuban wali murid (evaluasi tiap tahun)

i) Penerimaan Peserta Didik Baru

j) Parenting

2) Program Kerja Humas MI Nurul Ulum

Berikut ini Program Kerja Humas di MI Nurul Ulum

a) Pertemuan wali murid (rapat)

b) Buku agenda sebagai penghubung antara wali murid dengan guru terkait kemajuan belajar dan kegiatan siswa

c) Wisuda

d) Istighosah

e) Penerimaan peserta didik baru

f) Study tour

g) Pondok ramadhan

h) PHBI (peringatan hari besar islam) seperti isra' mi'raj dan peringatan hari santri

i) PHBN (peringatan hari besar nasional) seperti hari kartini dan upacara memperingati hari kemerdekaan

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian meliputi kegiatan berikut:

1) Menggali informasi dari informan yang mengetahui secara garis besar mengenai Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo
2) Mengurus surat izin penelitian dari kampus untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo
3) Izin melaksanakan penelitian dan membawa surat izin penelitian dari kampus dengan menemui kepala madrasah PG Nurul Ulum, RA Nurul Ulum dan MI Nurul Ulum yang dinaungi oleh Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo
4) Pihak madrasah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan wawancara mengenai humas yang ada di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo dan menyebarkan kuesioner kepada wali murid sebanyak 67 orang.

Tabel 4.5

Time Line Pelaksanaan Penelitian

No	Tangal	Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	28 Februari 2018	Izin penelitian ke Yayasan
2	5 Maret 2018	Penelitian ke PG, RA dan MI Nurul Ulum
3	25 April 2018	Izin Sebar angket untuk wali murid
4	2 Mei 2018	Minta data ke MI Nurul Ulum
5	21-25 Mei 2018	Sebar angket ke wali murid MI Nurul Ulum
6	22 Mei 2018	Minta data ke PG dan RA Nurul Ulum
7	30 Mei 2018	Sebar angket ke PG dan RA Nurul Ulum

3. Validitas, Deskripsi dan Reliabilitas Data

a. Validitas

Sebelum instrument digunakan dalam penellitian harus diuji coba untuk mengetahui validitasnya. Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrument, ada dua cara yaitu uji coba dan divalidasi oleh dosen pembimbing. Instrument penelitian ini telah divalidasi oleh dosen pembimbing dan hasil validasi adalah layak.

b. Deskripsi Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menggambarkan data yang diperoleh dari responden, peneliti menggunakan deskriptif statistic yang dihitung menggunakan program SPSS.

Tabel 4.6
Deskriptif statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
manajemen_humas	67	33	44	39.19	2.981
partisipasi_stakeholder	67	30	40	35.60	2.387
Valid N (listwise)	67				

Dari hasil *Descriptive Statistic* di atas dapat diketahui bahwa dengan jumlah responden 67 orang, diperoleh nilai rata-rata 39,19 dan standart deviasi sebesar 2,981.

c. Reliabilitas Data Angket

Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *koefisien alpha 0,5.* Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliable alat ukur tersebut. Sebaliknya semakin kecil koefisien reliabilitas berarti akan semakin besar kesalahan pengukuran, maka semakin tidak reliable alat ukur tersebut.

Tabel 4.7
Reliabiliti variable X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Reliabilliti variable Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	10

Tabel 4.9

Relibility Statistic

No	Variabel	Cronbach's Alpha	0,61	Keterangan
1	Manajemen Humas	0,629	>0,61	Reliabel
2	Partisipasi Stakeholder	0,722	>0,61	Reliabel

Be

Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel Manajemen Humas sebesar 0,629 dan Partisipasi Stakeholder 0,722 maka instrument penelitian tersebut reliable. Artinya semua aitem tersebut reliable sebagai instrument pengumpulan data karena memiliki nilai >0,61.

4. Pengujian Hipotesis

a. Product moment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji hipotesis menggunakan uji product moment untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder.

Tabel 4.10
Interpretasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Interpretasi product moment di atas digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau rendah korelasi antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo.

Tabel 4.11
Hasil Uji Product Moment Manajemen Humas Dan Partisipasi Stakeholder

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Correlations

		humas	stakeholder
humas	Pearson Correlation	1	.365**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	67	67
stakeholder	Pearson Correlation	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji analisis korelasi product moment pada table diatas, maka didapatkan bahwa nilai *Sig (2-tailed)* = 0,002. Karena nilai *sig (2-tailed)* <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder.

Untuk melihat seberapa kuat hubungan antara manaejemen humas dengan partisipasi stakeholder dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* kemudian membandingkan dengan interpretasi product moment. Dari perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 telah diperoleh nilai r sebesar 0,365. Karena dalam table interprestasi product moment nilai r terletak antara 0,20-0,399. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder yaitu rendah.

B. Pembahasan

1. Manajemen Humas di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui seberapa besar upaya manajemen humas dalam mengajak stakeholder untuk berpartisipasi di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo, peneliti menyebarkan angket berisi 11 butir pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban.

Tabel 4.12
Kategori Skor

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Bedasarkan definisi operasional yang telah ditentukan, untuk mempermudah dalam penyusunan aitem, maka peneliti menggunakan *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 4.13
***Blueprint* Manajemen Humas**

No	Aspek	Indikator	No. Aitem	Total
1.	Perencanaan kegiatan	Merencanakan kegiatan humas	1	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Pengorganisasian	Membagi tugas penanggung jawab kegiatan	2	1
		Mengidentifikasi kemampuan stakeholder	3,4	2
3.	Menggerakkan stakeholder	Mengajak stakeholder untuk berpartisipasi disetiap kegiatan	5	1
		Mengarahkan stakeholder untuk melaksanakan tugasnya	6	1
4.	Mengontrol kegiatan	Memastikan kegiatan terlaksana sesuai rencana	7	1
5.	Evaluasi kegiatan	Mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana	8,9	2
6.	Membina hubungan harmonis	Menjaga hubungan baik dengan stakeholder	10	1
		Menyampaikan informasi kepada stakeholder	11	1

Tabel 4.14
Skor Penilaian Manajemen Humas

No	Manajemen Humas (X)											Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	39
2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	41
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
8	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	39
9	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	41
10	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	38
11	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	37
12	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	37
13	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	35
14	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	38
15	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	38
16	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	38
17	4	2	3	4	2	4	4	3	4	1	4	35
18	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	40
19	4	4	3	2	2	4	4	2	4	1	4	34
20	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	34
21	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	33
22	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	34
23	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	41
24	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	40
25	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	38
26	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	37
27	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	36
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	40
30	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	36
31	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	39
32	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	38
33	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	38
34	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	4	37
35	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	36
36	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	37
37	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	36
38	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	36
39	4	1	3	3	4	4	4	3	4	2	4	36

Lanjutan Tabel 4.14

40	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	38
41	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	35
42	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	39
43	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	39
44	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	39
45	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	35
46	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	39
47	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	41
48	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	37
49	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
50	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	38
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
53	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	41
54	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	41
56	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
59	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
60	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
62	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
64	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42
65	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
66	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42
Jumlah												**2626**

Dari hasil penilaian kuesioner manajemen humas di atas, diketahui bahwa manajemen humas di Yayasan Nahdlatul Ulama tergolong tinggi, karena total nilai keseluruhan 2626 dari jumlah total nilai maksimal 2948.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Partisipasi Stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo

Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo, peneliti menyebarkan angket berisi 10 butir pernyataan yang memiliki 4 pilihan jawaban.

Tabel 4.15
Kategori Skor

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Bedasarkan definisi operasional yang telah ditentukan, untuk mempermudah dalam penyusunan aitem, maka peneliti menggunakan *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 4.16
***Blueprint* Partisipasi Stakeholder**

No	Aspek	Indikator	No. aitem	Total
1.	Partisipasi stakeholder	Partisipasi pemikiran	1	1
		Partisipasi dana	2	1
		Partisipasi tenaga	3	1
		Partisipasi sarana	4	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Partisipasi dalam meningkatkan mutu madrasah	Memberi masukan program madrasah	5,6,7,8	4
3.	Kerjasama stakeholder	Kerjasama dalam melaksanakan kegiatan	9,10	2

Tabel 4.17
Skor Penilaian Partisipasi Stakeholder

No	Partisipasi Stakeholder (Y)										Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	35
2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
9	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
11	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	35
12	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	35
13	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	34
14	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	36
15	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
16	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
17	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
19	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	38
20	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	32
21	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
22	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	32
23	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	35
24	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	34
25	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	35
26	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	33
27	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	33
28	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	35
29	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	36
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
31	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
32	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	36
33	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	35
34	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	34
35	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	35
36	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	33
37	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	35

Lanjutan Tabel 4.17

38	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	32
39	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	33
42	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	34
43	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	35
44	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	32
45	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
46	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	34
47	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	35
50	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	35
51	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
52	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	34
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
59	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
61	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
62	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
63	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
64	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

65	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
66	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Jumlah											**2385**

Dari hasil penilaian kuesioner partisipasi stakeholder di atas, diketahui bahwa partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama tergolong tinggi, karena total nilai keseluruhan 2385 dari jumlah total nilai maksimal 2680.

3. Hubungan Manajemen Humas dengan Partisipasi Stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo

Berdasarkan hipotesis yang telah ditemukan penulis pada uji hipotesis di atas bahwa ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil angket yang telah dihitung menggunakan SPSS.

Tabel 4.18

Korelasi Manajemen Humas dengan Partisipasi Stakeholder

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Correlations

		humas	stakeholder
humas	Pearson Correlation	1	.365**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	67	67
stakeholder	Pearson Correlation	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada output korelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung = 0,365 sedangkan nilai r table untuk sampel 67 adalah 0,244 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r table.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo.

Semakin baik manajemen humas yang terlaksana maka semakin tinggi partisipasi stakeholder. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk manajemen humas yang dilaksanakan maka semakin rendah partisipasi stakeholder.

Hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo dapat dikatakan manajemen humas yang baik karena partisipasi stakeholdernya tinggi. Hal itu dapat dibuktikan dengan manajemen humas selalu melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

a. Humas menyusun rencana program kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Humas membagi penanggung jawab kegiatan
c. Humas melakukan kunjungan ke rumah wali murid
d. Humas bekerja sama dengan wali murid
e. Humas memberi kesempatan kepada wali murid untuk berperan dalam kegiatan
f. Humas menghimbau wali murid untuk memantau anaknya di rumah
g. Humas mengontrol siswa dengan memberi laporan kepada wali murid melalui buku penghubung
h. Humas melaksanakan laporan pertanggung jawaban setiap selesai kegiatan kepada wali murid
i. Humas memberi kesempatan kepada wali murid untuk menyampaikan kritik dan saran
j. humas memberikan informasi kepada wali murid terkait program madrasah

Partisipasi stakeholder dapat dikatakan tinggi dibuktikan dengan stakeholder selalu ikut berperan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah, sebagai berikut:

a. stakeholder memberikan bantuan berupa dana, tenaga dan sarana penunjang pembelajaran untuk madrasah
b. stakeholder menghadiri rapat dan memberi masukan terkait program madrasah
c. stakeholder memberikan kritik dan saran mengenai madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. stakeholder ikut merencanakan program madrasah
e. stakeholder mengetahui rencana kegiatan dan informasi mengenai madrasah
f. stakeholder terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh madrasah
g. stakeholder ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan madrasah

4. Konfirmabilitas Data

a. Humas menyusun rencana program madrasah setahun sekali melalui rapat kerja (Raker) yang dihadiri oleh kepala yayasan, kepala sekolah dan guru.
b. Humas menjalin silaturrahim dengan wali murid dengan melakukan kunjungan ke rumah wali murid yang mengalami musibah maupun wali murid yang mempunyai hajat.
c. Humas mengadakan rapat dengan stakeholder untuk berdiskusi mengenai kemajuan belajar siswa dan memberi kesempatan kepada stakeholder untuk menyampaikan saran dan kritik mengenai madrasah.
d. Humas melakukan komunikasi berkelanjutan dengan wali murid baik melalui tatap muka maupun buku agenda sebgai penghubung antara wali murid dengan pihak sekolah mengenai kegiatan dan kebiasaan siswa di rumah maupun di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Stakeholder mendapat informasi dari madrasah melalui rapat, buku agenda dan surat pemberitahuan.

f. Dalam kegiataan apapun humas memberi kesempatan kepada stakeholder untuk berpartisipasi dengan membentuk panitia kegiatan yang melibatkan pihak madrasah dengan stakeholder saling bekerjasama. Selain itu humas juga memberi kesempatan kepada stakeholder yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu yang sesuai dengan kegiatan madrasah.

g. Setiap selesai kegiatan, humas melakukan evaluasi dan laporan pertanggungjawaban yang dihadiri oleh seluruh panitia yang terdiri dari pihak sekolah dan stakeholder yang menjadi panitian terutama penanggungjawab kegiatan. Untuk kegiatan yang tergolong besar seperti wisuda, makan sehat dan study tour evaluasi dan laporan pertanggungjawaban dilakukan setelah kegiatan selesai. Sedangkan untuk kegiatan yang tergolong kecil perayaannya seperti PHBI dan PHBN evaluasi dan laporan pertanggungjawaban dilakukan ketika ada rapat pertemuan wali murid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen humas di Yayasan Nahdlatul Ulama sebesar 89% tergolong tinggi, karena total nilai keseluruhan 2626 dari jumlah total nilai maksimal 2948.

Partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama sebesar 88% tergolong tinggi, karena total nilai keseluruhan 2385 dari jumlah total nilai maksimal 2680.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo, meskipun hubungannya rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS 16.0 bahwa nilai Sig.= 0,002. Karena nilai sig. > 0,05, maka Ha diterima atau ada hubungan antara manajemen humas dengan partisipasi stakeholder di Yayasan Nahdlatul Ulama Grabagan-Tulangan-Sidoarjo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pihak humas memanfaatkan kritik dan saran stakeholder untuk membangun mutu pendidikan yang lebih baik dan sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Pihak humas lebih aktif memberikan informasi kepada stakeholder mengenai perkembangan madrasah.
3. Pihak madrasah meningkatkan kesadaran stakeholder mengenai pentingnya partisipasi/keterlibatan stakeholder terhadap program dan kegiatan madrasah.
4. Pihak stakeholder hendaknya lebih aktif/sering melibatkan diri dalam program dan kegiatan madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aedi, Nur. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Gosyen Publishing

Ali Zuhri Mahfud, Muhammad dkk. 2015. "*Peran dan Koordinasi Stakeholder dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar"*, Vol.3 No.12

Anggoro, M. Linggar. 2001. *Teori & Profesi Kehumasan ; Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Asrohah, Hanun. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Gassing, Syarifuddin S. dan Suryanto. 2016. *Public Relations.* Yogyakarta: CV Andi

Hadiati S, Nikmah. 2010. *Public Relations: Perpektif Teoritis dalam Menjalin Hubungan dengan Publik.* Pasuruan: Lunar Media

Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hariri, Hasan & Ridwan, DKK. 2016. *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Media Akademi

Haryanto, Rudy dan Sylvia Rozza. 2012. *"Pengembangan Strategi Pemasaran dan Manejemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan".* Vol.2 No.1

https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-stakeholder.html

Iriantara, Yosal. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Kamal. 2011. *Cara Cepat dan Mudah: Menghitung Validitas-Reliabilitas dengan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SPSS

http://www.igcomputer.com/cara-cepat-mudah-menghitung-validitas-reliabilitas-dengan-SPSS.html. Diakses pada tanggal 20 Mei 2018

Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Munadi, Muhammad & Barnawi. 2017. *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan.* Yogyakarta: Ar ruzz Media

Nasution, Zulkarnain. 2010.*Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan.* Malang: UMM Press

Nesia, Andin. 2014. *Dasar-Dasar Humas.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Panglaykim dan Hazil. 1991. *Manajemen Suatu Pengantar.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah.* Yogyakarta: Media Akademi

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik.* Bandung: Refika Aditama

Rosyida, Isma dan Fredian Tonny Nasdian. 2011. "*Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan"*

Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Siswanto. 2013. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Suryosubroto. 2001. *Humas dalam Dunia Pendidiakan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id